

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* ditinjau dari keterampilan proses sains siswa pada materi Ekologi kelas X SMA Borneo Bengkayang, memberikan dampak positif yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran *Discovery Learning*. Hal ini, disebabkan karena perbedaan perlakuan dalam proses pembelajarannya, secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan pemecahan masalah yang diberikan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* memperoleh nilai rata-rata yaitu 83,80.
2. Kemampuan pemecahan masalah yang diberikan dengan model pembelajaran *Discovery Learning*, memperoleh nilai rata-rata yaitu 77,13.
3. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah pada siswa yang diberikan model pembelajaran *Project Based Learning* dan model *Discovery Learning*.
4. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah antara siswa yang memiliki keterampilan proses sains tinggi, sedang, dan rendah. Siswa yang memiliki keterampilan proses sains pada kategori tinggi, memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik daripada siswa yang memiliki keterampilan proses sains pada kategori sedang dan rendah.
5. Terdapat interaksi antara model pembelajaran *Project Based Learning* dan model *Discovery Learning* dengan keterampilan proses sains terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.

Pada setiap masing-masing keterampilan proses sains siswa, model pembelajaran *Project Based Learning* memberikan kemampuan

pemecahan masalah yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran *Discovery Learning*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian dengan pembelajaran Biologi menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dan model pembelajaran *Discovery Learning* ditinjau dari keterampilan proses sains siswa, terbukti membuat hasil belajar siswa dalam memecahkan masalah meningkat. Sehingga model pembelajaran Biologi menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dan model pembelajaran *Discovery Learning* ditinjau dari keterampilan proses sains siswa dapat digunakan dalam pembelajaran, serta bisa dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya.
2. Disarankan untuk guru agar menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran, agar siswa menjadi lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Siswa hendaknya lebih memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Dalam penelitian ini yang ditinjau hanyalah keterampilan proses sains siswa saja, untuk penulis selanjutnya mungkin dapat meninjau siswa berdasarkan karya ilmiah nya, aktivitas siswa, kemampuan berpikir kritis siswa dan lain sebagainya.
5. Diharapkan kepada penulis yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, agar dapat memperbaiki penelitian atau sesuai dengan kaidah karya tulis ilmiah dengan baik dan benar.